

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Manggong  
Kelas / Semester : 6 / 2  
Tema : 7. Kepemimpinan  
Sub Tema : 2. Pemimpin Idolaku  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi Waktu : 10 Menit

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kerakyatan yang dapat diteladani dari cerita "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku" dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati dan penugasan, siswa mampu menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Kegiatan Pendahuluan (1,5 menit)**
  - a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis
  - b. Melakukan apersepsi
  - c. Menyampaikan topik bahasan
  - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan.
2. **Kegiatan Inti (7 menit)**
  - a. Membaca cerita "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku" pada Buku Siswa halaman 73 -- 75.
  - b. Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan isi cerita pada Buku Siswa halaman 75 – 76.
  - c. Melaporkan hasil diskusi kelompok
  - d. Menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain
  - e. Penguatan materi
3. **Kegiatan Penutup (1,5 menit)**
  - a. Menyimpulkan materi bersama siswa.
  - b. Menyampaikan pesan moral perlunya meneladani Pemimpin yang Jujur dan Amanah.
  - c. Menyampaikan tugas yang akan dikerjakan di rumah.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap; menggunakan lembar observasi
2. Penilaian Pengetahuan; menggunakan tes.
3. Penilaian Keterampilan; melalui penugasan.

Lombok Tengah, 18 Februari 2021  
Simulator mengajar,-



MUHAMAD JAELANI

**Lampiran 1. Penilaian Sikap**

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL**

Fokus Pengamatan : Kerja sama, Tanggung jawab

Pelaksanaan Pengamatan : Selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tanggal Pelaksanaan : .....

No.	Nama Siswa	Sikap	Catatan Guru

**Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai isi teks yang kamu baca!

1. Sebutkan sifat-sifat Pak Welly yang dapat kamu teladani !
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pak Welly untuk mendukung Sudin agar bias ikut Lomba Pidato di kota?
3. Apa 'nilai kerakyatan' yang dilakukan Pak Welly sebagai Kepala Sekolah untuk mendukung Sudin?

**Lampiran 3. Penugasan**

**Petunjuk:** Buatlah kalimat diskripsi mengenai kepemimpinan Pak Welly yang dapat diteladani sesuai cerita yang telah kamu baca.

1. Pak Welly sangat peduli pada siswanya yang bernama Sudin.
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

#### Lampiran 4. Teks cerita.

##### **Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku**

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju” begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Sudin suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato. Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. “Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota”, pikirnya. Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang

di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly? Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah.

Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah. Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin.

Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin. Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

.....dikitif dari Buku Siswa halaman 73 – 75.